

Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar

Benedicta Dwi Adventyana¹, Hasna Salsabila², Lara Sati³, Patricia Bunga Juwita Galand⁴, Yunita Yasmin Istiqomah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: benedictadwi.ursula7@upi.edu¹, hasnasalsabila2@upi.edu², Patriciabunga@upi.edu³, larasati02@upi.edu⁴, yunitayasmin@upi.edu⁵

Abstrak

Sistem pembelajaran bersifat konvensional memerlukan sarana dan prasarana berbentuk media berbasis digital. Pembelajaran menggunakan media digital merupakan salah satu metode pembelajaran yang menarik perhatian bagi peserta didik dikarenakan pembelajaran menggunakan media digital dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan interaksi terhadap guru dan siswa. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar. Metode yang digunakan ialah menggunakan studi kepustakaan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, antara lain manfaat media pembelajaran digital, peran media pembelajaran digital dan implementasi media pembelajaran sebagai pembelajaran yang inovatif pada sekolah dasar..

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Pembelajaran Inovatif, Pembelajaran Sekolah Dasar*

Abstract

Conventional learning systems require advice and infrastructure in the form of digital-based media. Learning using digital media is a learning method that attracts students' attention because learning using digital media can eliminate boredom in students and can create a fun learning atmosphere so as to increase interaction between teachers and students. The purpose of this study is to describe digital learning media as an implementation of innovative learning for elementary schools. The method used is to use library research. The results obtained from this study include the benefits of digital learning media, the role of digital learning media and the implementation of learning media as innovative learning in elementary schools.

Keywords: *Learning Media, Innovative Learning, Elementary School Learning*

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai tujuan salah satunya dalam bidang pendidikan yang terdapat pada Undang-Undang Dasar 1954. Agar tercapai tujuan yang telah ditentukan dalam bidang pendidikan, pemerintah mengadakan program sekolah formal yang terdiri dari tingkat sekolah dasar sampai ke jenjang tinggi atau biasa disebut universitas. Pendidikan secara formal diselenggarakan sesuai prosedur dan aturan yang telah ditetapkan seperti halnya peraturan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Fakhruddin (2018) pembelajaran merupakan perpaduan antara unsur manusia, material, fasilitas, serta proses yang berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran tersebut.

Sistem pembelajaran bersifat konvensional memerlukan sarana dan prasarana berbentuk media berbasis digital. Teknologi serta informasi merupakan ilmu pengetahuan di bidang berbasis digital secara pesat. Pembelajaran menggunakan media digital merupakan salah satu metode pembelajaran yang menarik perhatian bagi peserta didik dikarenakan pembelajaran menggunakan media digital dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan interaksi terhadap guru dan siswa.

Pada perkembangan yang serba teknologi ini, dunia pendidikan juga harus ikut berkembang mengikuti kemajuan teknologi. Perkembangan ini salah satunya bisa melalui media pembelajaran yang disediakan oleh guru. Media pembelajaran menjadi sangat penting, karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dari pembelajaran. Implementasi media pembelajaran digital di sekolah dasar juga bisa dikatakan sebagai penerapan pembelajaran yang inovatif (Fatimah, 2021). Kehadiran media digital bisa menggantikan media pembelajaran yang konvensional yang hanya mengandalkan buku mata pelajaran..

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan riset dari berbagai sumber pustaka yang kemudian dijadikan teori dan ditelaah untuk dimasukkan dalam pembahasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran Digital

Menurut Sanaky (Hujair, 2009) media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi atau ilmu dalam proses belajar. Pembelajaran disebut dengan interaksi antar pengajar, peserta didik, serta materi yang disampaikan dari pengajar ke peserta didik. Pembelajaran digital atau e-learning, digital learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi atau digital. Menurut Alliance for Excellent Education (Fatimah, 2021), dalam pembelajaran digital menggunakan tool and practice antara lain : a) tahapan pada saat belajar secara interaktif menggunakan berbagai sumber digital, yang berupa software atau learning object; b) kemudahan serta ketersediaan akses digital yang dapat mengakses berbagai sumber informasi; c) pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri; d) penilaian hasil dari kemampuan siswa dapat berbasis digital; e) pembelajaran yang memfokuskan terhadap interaksi antar guru dan peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran berfungsi sebagai sarana atau media belajar atau dapat membantu pembelajaran dengan metode lain seperti pembelajaran menggunakan metode hybrid learning atau blended learning. Selain itu website merupakan wadah yang memberikan materi pembelajaran yang dapat diakses secara online yang diintegrasikan secara simultan dalam Learning Management System(LMS). Contoh media digital yang digunakan untuk media pembelajaran secara digital yaitu, World Wide Web (WWW) yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat melalui Google, Watshaap, Youtube, dll (Desvianti, 2020)

Konsep pembelajaran menggunakan media digital merupakan proses untuk mengkonversi image analog ke dalam rangkaian (a series of integer) bentuk digit (satu dan nol), atau merubah informasi analog menjadi bentuk digital. Digitalisasi mempunyai banyak manfaat dalam pengelolaan data pembelajaran, seperti : dapat menyimpan file materi tanpa batas, dapat menghemat ruang

penyimpanan, dapat mengakses secara online setiap saat, lebih praktis dan murah (Jediut et al., 2021). Menurut Balachandar dalam (Firmadani, 2020), berbagai teknologi dan informasi diinput dalam jumlah besar sehingga menjadi sumber digital yang dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat lebih mudah karena sumber informasi yang diakses setiap saat.

Manfaat Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital semakin penting semenjak adanya pemberlakuan pembelajaran daring selama pandemi. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan media ini. Kehadiran media digital memberikan manfaat dalam pembelajaran. Menurut Latip (Jediut et al., 2021), dari hasil penelitian menunjukkan manfaat media pembelajaran digital sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digital ini mempunyai banyak manfaat antara lain:

1. Membuat proses pembelajaran lebih komunikatif dan menarik karena media bisa menjadi tempat untuk interaksi antar siswa, guru dan media pembelajaran.
2. Memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran tanpa perlu pendampingan guru.
3. Bisa dimanfaatkan sebagai media untuk berinteraksi dan transfer informasi jika dalam pembelajaran jarak jauh.
4. Mendorong guru untuk lebih mengeksplorasi dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran khususnya media pembelajaran digital.
5. Membuat media pembelajaran lebih efektif dan efisien
6. Media pembelajaran digital juga bisa dimanfaatkan dalam menunjang strategi dan metode pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yakni sebagai penunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran oleh guru sehingga tercapainya pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar

Semenjak terjadinya Covid19 media pembelajaran di dunia pendidikan semakin berkembang. Pembelajaran inovatif adalah struktur perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan (Desvianti, 2020). Salah cara dalam mencapai pembelajaran yang inovatif maka dibutuhkan media pembelajaran yang mumpuni. Adapun ciri-ciri media pembelajaran yang ada di sekolah (Firmadani, 2020) yaitu:

1. Media pembelajaran memiliki sifat persamaan dengan peraga yang berasal dari kata "raga" . Kata ini bermakna sesuatu yang bisa didengar, diraba dan dilihat melalui panca indera kita.
2. Media pembelajaran menekankan bahwa suatu yang bisa dilihat dan didengar melalui panca indera dengan baik dan jelas.
3. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.
4. Media pembelajaran merupakan komponen yang membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
5. Media pembelajaran adalah perantara media yang digunakan dalam pembelajaran.
6. Media pembelajaran berkaitan erat dengan metode pembelajaran karena sebagai teknik dan alat untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Selain ciri diatas, untuk media pembelajaran digital dikelompokkan menjadi tiga jenis yakni:

1. Media audio visual

Media pembelajaran dengan jenis ini merupakan media yang memadukan antara audio (pendengaran) dan visual (penglihatan). Media pembelajaran ini mempunyai kelebihan selain dapat sarana yang menyenangkan juga bisa menggantikan sebagai peran guru dalam beberapa hal. Contoh media pembelajaran video materi tentang tumbuhan atau menyanyi nasiona dan guru disini bisa berperan menjadi fasilitator.

2. Media visual

Media pembelajaran visual media yang menekankan pada penglihatan. Media ini terbagi menjadi dua jenis yakni media project visual dan media nonproject visual.

3. Media audio

Media pembelajaran ini berupa pesan yang hanya dapat didengar oleh panca pendengar dengan tujuan agar bisa merangsang pikiran dan kemampuan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Media audio ini biasa digunakan dalam materi pembelajaran dengan kompetensi mendengarkan.

Pembelajaran inovatif terus dilakukan terutama pada jenjang SD. Pembelajaran yang inovatif berkaitan erat dengan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Seperti penjelasan diatas berbagai jenis media pembelajaran digital memiliki banyak jenis dan manfaat dalam menunjang proses pembelajaran dan bisa dikategorikan sebagai implementasi pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran digital dengan memanfaatkan teknologi sudah banyak diaplikasikan dalam pembelajaran semua jenjang termasuk sekolah dasar. Contoh media pembelajaran yang menggunakan digital antara lain e-book, media audio visual, dan audio (Saputra & Gunawan, 2021).

Menurut Mayer dalam (Gunawan, 2021) media pembelajaran digital juga bisa berupa multimedia. Multimedia ini bukan hanya memberikan pembelajaran yang menyenangkan akan tetapi juga mampu menciptakan pemahaman kepada peserta didik lebih baik daripada hanya menggunakan metode yang konvensional. Pembelajaran yang inovatif bukan hanya membebaskan pada media dan metode pembelajaran yang digunakan akan tetapi juga fokus pada hasil dari proses pembelajaran.

Pembelajaran inovatif pada jenjang sekolah dasar memang mengandalkan guru, akan tetapi guru juga harus mampu mengimbangi dengan kemampuan penguasaan terutama pada bidang digital. Pada bidang digital minimal guru harus mampu menguasai penggunaan komputer dan handphone. Pada jenjang sekolah dasar inovasi pembelajaran menggunakan media digital diterapkan pada ujian berbasis computer serta inovasi yang dapat mengeksplor informasi pembelajaran berbasis digital di sekolah.

Guru SD bukan hanya harus mempunyai kemampuan mengenai bidang digital akan tetapi juga dapat mendapatkan manfaat dengan adanya media pembelajaran digital ini. Manfaat yang dapat dirasakan oleh guru antara lain sebagai pengganti peran guru dalam menyampaikan materi dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Peserta didik juga akan merasakan manfaat dengan adanya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran digital sangat berguna bagi proses penunjang pembelajaran terutama pada jenjang SD. Penggunaan media pembelajaran digital sebagai bentuk pembelajaran inovatif dalam pembelajaran dikarenakan memberikan manfaat baik bagi guru dan murid. Media pembelajaran digital juga harus diimbangi dengan kemampuan guru SD dalam bidang teknologi dikarenakan media digital sangat bergantung pada teknologi seperti laptop dan handphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Cet-17. Jakarta: PT Grafindo.
- Djamarah. Syaiful Bahri (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet-4. Jakarta: Reineka Cipta
- Kurniasari, Annisa Aulia dan ratnasari Dyah Utami. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.
- Fahyuni, E F. 2017. *Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi*. Jawa Timur: UMSIDA Press
- Fakhrurrazi, F. (2018). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fatimah, M. (2021). *Media Pembelajaran Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Debat Dalam Forum Diskusi Pada Masa Pandemi Covid-19*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/uydph>
- Firmadani, F. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Jediut, M., Sennen, E., Ameli, C. V., Pgsd, P., Santu, U., Ruteng, P., Jend, J., & Yani, A. (2021). *MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD SELAMA PANDEMI COVID-19 MOTIVATION OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC* *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. 2(2), 1–5.
- M.A. Arsyad. Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- M.A. Nasution. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Waca
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19*. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3(3), 86–95.
- Suciati, S. (2018). *Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital*. *Jurnal Pendidikan*. 19(2), 145-154.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Umam, K. (2013). *Penerapan Media Digital Dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega*. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 1(1), 100- 105.